

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 52 ibu menyusui dengan usia bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Timur I yang meliputi :

1. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-25 tahun (75%), memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (46,2%), tidak bekerja (78,8%), berpendapatan di bawah UMK (57,7%), merupakan ibu multipara (71,2%), serta memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (63,5%).
2. Hasil analisis didapatkan bahwa sebagian besar responden (69,2%) memiliki keterpaparan promosi susu formula yang rendah dan sebagian besar responden (63,5%) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara promosi susu formula dengan tingkat efikasi diri pada ibu menyusui dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 ($p\text{-value} < 0,05$) dengan arah korelasi negatif ($r = -0,322$), yang berarti bahwa semakin tinggi paparan promosi susu formula, maka semakin rendah efikasi diri ibu dalam menyusui.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi terkait promosi susu formula dan efikasi diri dalam menyusui, serta bagaimana promosi susu formula berdampak pada tingkat efikasi diri ibu dalam menyusui. Selain itu, harapannya responden memahami pentingnya efikasi diri dalam proses menyusui sehingga ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu pada bidang Keperawatan Maternitas, khususnya terkait faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efikasi diri pada ibu menyusui.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan konseling menyusui, khususnya terkait dampak

promosi susu formula dan pentingnya penguatan efikasi diri ibu untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat menurunkan tingkat efikasi diri pada ibu menyusui seperti dukungan sosial dan kondisi psikologis. Selain itu, peneliti lain dapat meneliti pengaruh lingkungan kerja, tempat persalinan, serta kondisi kesehatan bayi. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai kemungkinan yang dapat memengaruhi keyakinan ibu dalam menyusui.

